

## Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi pada PT Indika Energy Tbk dan PT Bukit Asam Tbk Tahun 2019-2021

**Andyk Probo Prasetya<sup>1</sup>, Siti Nur Manggarsari<sup>2</sup>, Wahyudian Paturosa<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya

Email: [andyk.probo@gmail.com](mailto:andyk.probo@gmail.com)<sup>1</sup>, [sitinurmanggarsari@gmail.com](mailto:sitinurmanggarsari@gmail.com)<sup>2</sup>, [wahyudian.paturosa@gmail.com](mailto:wahyudian.paturosa@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan tahun 2019-2021 dari Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI yaitu PT Indika Energy Tbk dan PT Bukit Asam Tbk dengan menggunakan analisa rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian field research dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan perbandingan mengenai unjuk kinerja keuangan, dengan mengolah data - data laporan keuangan perusahaan tersebut dari tahun 2019 sampai dengan 2021. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahun 2019 sampai dengan 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis rasio likuiditas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk lebih baik jika dibandingkan dengan PT Indika Energy Tbk. Kemudian berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari PT Indika Energy Tbk lebih baik daripada PT Bukit Asam Tbk. Sedangkan menurut hasil perhitungan dari rasio profitabilitas juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari PT Indika Energy Tbk lebih baik daripada PT Bukit Asam Tbk.

**Kata kunci :** *Ratio Likuiditas, Ratio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Analisis Perbandingan, Kinerja Keuangan*

### Abstract

The purpose of this study was to analyze the comparison of the 2019-2021 financial performance of Renewable Energy Companies listed on the IDX, namely PT Indika Energy Tbk dan PT Bukit Asam Tbk using financial ratio analysis including liquidity ratios, profitability, and solvency. The type of research used is field research with a quantitative descriptive approach. This study aims to provide a real picture of financial performance, by processing company financial report data from 2019-2021. The data collection technique used is a documentation technique in the form of financial reports for 2019-2021. The results of this study indicate that based on the analysis of liquidity ratios it shows that the financial performance of PT Bukit Asam Tbk is better when compared to PT Indika Energy Tbk. Then based on the results of solvency ratio analysis, the financial performance of PT Indika Energy Tbk is better than PT Bukit Asam Tbk. Meanwhile, the results of the calculation of the profitability ratio also shows that the financial performance of PT Indika Energy Tbk is better than PT Bukit Asam Tbk.

**Keywords :** *Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio, Comparative Analysis, Financial Performance*

## PENDAHULUAN

Kualitas udara yang layak memegang peranan penting untuk mendukung kehidupan semua makhluk. Investasi asing mempengaruhi kualitas udara secara signifikan karena lebih banyak investasi akan mengarah pada lebih banyak kegiatan ekonomi, sehingga meningkatkan konsumsi energi dan tingkat emisi *Karbon Dioksida* (CO<sub>2</sub>). Penggunaan energi terbarukan akan mengurangi tingkat emisi CO<sub>2</sub>. Pemerintah harus mendukung pengembangan energi terbarukan dan menerapkan kebijakan yang cerdas untuk memfasilitasi pengembangannya dalam perekonomian (Widiastuti et al., 2020).

Oleh karena itu, pemerintah sangat serius mewujudkan komitmen *Net Zero Emission* pada tahun 2060. *Net Zero Emission* atau nol emisi karbon adalah kondisi dimana jumlah emisi karbon yang dilepaskan ke atmosfer tidak melebihi jumlah emisi yang mampu diserap oleh bumi. Untuk mencapainya diperlukan sebuah transisi dari sistem energi yang digunakan sekarang ke sistem energi bersih guna mencapai kondisi seimbang antara aktivitas manusia dengan keseimbangan alam.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam melakukannya adalah mengurangi jumlah karbon atau gas emisi yang dihasilkan dari berbagai kegiatan (aktivitas) manusia pada kurun waktu tertentu, atau lebih sering dikenal dengan jejak karbon. Jejak karbon yang kita hasilkan akan memberikan dampak yang negatif bagi kehidupan kita di bumi, seperti perubahan iklim, mencairnya es di kutub dikarenakan peningkatan suhu, kekeringan dan berkurangnya sumber air bersih, timbul cuaca ekstrim dan bencana alam, perubahan produksi rantai makanan, serta berbagai kerusakan alam lainnya.

Program *Net Zero Emission* menjadi istilah populer setelah diadakannya *Paris Climate Agreement* tahun 2015. Program tersebut bertujuan untuk menekan pencemaran lingkungan yang berpotensi mengakibatkan pemanasan global. Energi menjadi salah satu sektor yang difokuskan dalam upaya mencapai program *Net Zero Emission*. Berbagai negara telah mengeluarkan regulasi-regulasi baru dalam hal penyediaan energi listrik yang disesuaikan dengan program *Net Zero Emission*, termasuk di Indonesia.

Pemerintah menerapkan lima prinsip utama untuk mengurangi jejak karbon dan mencapai kondisi *Net Zero Emission*, yaitu:

1. Meningkatkan pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT);
2. Pengurangan energi fosil;
3. Penggunaan kendaraan listrik di sektor transportasi;
4. Peningkatan pemanfaatan listrik pada rumah tangga dan industri;
5. Pemanfaatan *Carbon Capture and Storage* (CCS).

Sumber : (KEMENTERIAN ESDM REPUBLIK INDONESIA, 2022)

Dengan adanya hal tersebut, maka beberapa perusahaan di Indonesia juga mendukung pemerintah untuk mengurangi jejak karbon dan mencapai kondisi net zero emissions serta meningkatkan pemanfaatan energi baru terbarukan diantaranya PT Indika Energy Tbk dan PT Bukit Asam Tbk yang bergerak di sektor energi.

PT Indika Energy Tbk merupakan perusahaan energi terpadu yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam penyediaan layanan pendukung energi. Perusahaan mengklasifikasikan bisnisnya menjadi tiga segmen: sumber daya energi, layanan energi, dan infrastruktur energi. Segmen sumber daya energi berfokus pada eksplorasi, produksi, dan pemrosesan batu bara. Perusahaan memiliki kepentingan dalam beberapa perusahaan pertambangan batu bara, seperti PT Kideco Jaya Agung dan PT Santan Batubara. Segmen layanan energinya menyediakan layanan rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (EPC), layanan operasi dan pemeliharaan (O&M), serta layanan logistik untuk pertambangan batu bara dan industri gas dan minyak bumi. Bisnis layanan energi dioperasikan oleh anak perusahaannya, PT Tripatra Engineering and Constructors, PT Tripatra Engineering, dan PT

Petrosea Tbk. Segmen infrastruktur energinya, yang menyediakan transportasi pertambangan, logistik, dan kapasitas pembangkitan listrik, dioperasikan melalui PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk dan PT Cirebon Electric Power. PT Indika Energy Tbk hadir untuk dapat merespons kebutuhan masyarakat yang selaras dengan perkembangan ekonomi global yang rendah karbon dan ramah lingkungan. Hal ini juga merupakan dukungan menuju *Net Zero Emission* di Indonesia dan berkomitmen untuk menyeimbangkan keberhasilan bisnis dengan pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik.

PT Bukit Asam Tbk adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam industri pertambangan batu bara. Kegiatan usahanya termasuk melakukan operasi pertambangan batu bara, termasuk penelitian, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan; mengelola dan mengoperasikan pelabuhan dan dermaga untuk batu bara, baik untuk penggunaan internal atau eksternal; mengelola dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas, baik untuk penggunaan internal atau eksternal, dan menyediakan pertambangan batu bara dan konsultasi dan layanan rekayasa terkait produksi. Perusahaan memiliki konsesi pertambangan batu bara di beberapa area di Indonesia, termasuk Tanjung Enim, Peranap, Palaran, dan Ombilin. Perusahaan ini juga bergerak dalam bidang produksi briket. Pabrik produksi briket terletak di Tanjung Enim, Indonesia, yang memproduksi briket berkarbonasi, dan Natar dan Gresik, Indonesia, yang memproduksi briket non-berkarbonasi.

Diharapkan kedua perusahaan tersebut dapat terus berperan dalam mendukung dan mengembangkan energi baru terbarukan sehingga target *Net Zero Emission* pada tahun 2060 dapat tercapai. Salah satu parameter yang dapat diukur adalah dengan melihat unjuk kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut. Berikut ini ringkasan keuangan dari masing-masing perusahaan tersebut :

Ringkasan Keuangan dari PT Indika Energy Tbk dan PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2019-2021 ialah :

**Tabel 1 Ringkasan Keuangan PT Indika Energy Tbk (dinyatakan dalam Rupiah)**

Ringkasan Laporan Keuangan		Tahun			Perbandingan		
Laporan Neraca	2021	2020	2019	2019 & 2020	2020 & 2021	2019 & 2020	2020 & 2021
<b>Aset</b>							
Total Aset Lancar	Rp 2.091.950.362	Rp 1.394.114.737	Rp 1.431.426.846	-2,61	50,06	Turun 2,61%	Naik 50,06%
Total Aset Tidak Lancar	Rp 1.599.526.739	Rp 2.099.588.120	Rp 2.184.736.219	-3,90	-23,82	Turun 3,90%	Turun 23,82%
Total Aset	Rp 3.691.477.101	Rp 3.493.702.857	Rp 3.616.163.065	-3,39	5,66	Turun 3,39%	Naik 5,66%
<b>Liabilitas</b>							
Total Liabilitas	Rp 1.135.763.89	Rp 707.713.855	Rp 711.411.136	-0,52	60,48	Turun 0,52%	Naik 60,48%

Ringkasan Laporan Keuangan		Tahun			Perbandingan		
Lancar (Jangka Pendek)	6						
Total							
Liabilitas Tidak Lancar (Jangka Panjang)	Rp 1.671.999.540	Rp 1.918.691.608	Rp 1.858.977.711	3,21	-12,86	Naik 3,21%	Turun 12,86%
Total Liabilitas	Rp 2.807.763.436	Rp 2.626.405.463	Rp 2.570.388.847	2,18	6,91	Naik 2,18%	Naik 6,91%
Equity							
Total Equity	Rp 883.713.665	Rp 867.297.394	Rp 1.045.774.218	-17,07	1,89	Turun 17,07%	Naik 1,89%
Laporan Laba rugi							
Penjualan / Revenue	Rp 3.069.161.119	Rp 2.077.212.345	Rp 2.782.676.420	-25,35	47,75	Turun 25,35%	Naik 47,75%
Beban Pokok Penjualan	Rp 2.151.039.318	Rp 1.823.333.756	Rp 2.355.974.951	-22,61	17,97	Turun 22,61%	Naik 17,97%
Laba Kotor	Rp 918.121.801	Rp 253.878.589	Rp 426.701.469	-40,50	261,64	Turun 40,50%	Naik 261,64%
Beban Usaha	Rp 404.311.786	Rp 393.375.008	Rp 419.347.278	-6,19	2,78	Turun 6,19%	Naik 2,78%
Laba / Rugi Usaha	Rp 63.316.596	-Rp 103.447.774	Rp 4.992.434	104,83	-161,21	(Rugi) Naik 104,83%	(Laba) Naik 161,21%
Laba (Loss) Tahun Berjalan setelah pajak	Rp 26.894.557	-Rp 26.892.613	-Rp 21.467.867	25,27	-200,01	(Rugi) Naik 25,27%	(Laba) Naik 200,01%
Laporan Arus Kas							
Arus Kas dari Aktivitas	Rp 485.083.091	Rp 122.681.563	Rp 156.092.715	-27,23	295,40	Turun 27,23%	Naik 295,40%

Ringkasan Laporan Keuangan		Tahun			Perbandingan		
Operasi							
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	-Rp	-Rp	-Rp	-33,91	22,46	Turun 33,91%	Naik 22,46%
	137.134.793	111.981.863	169.430.092				
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-Rp	Rp	-Rp	-	-	Turun 321,55%	Turun 280,62%
	130.237.145	72.104.366	32.545.744	321,55	280,62		
				5	2	%	%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	Rp	Rp	-Rp	-	162,92	Turun 280,47%	Naik 162,92%
	217.711.153	82.804.066	45.883.121	280,47	162,92	%	%
				7	2		
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Rp	Rp	Rp	-7,24	14,52	Turun 7,24%	Naik 14,52%
	651.193.109	568.633.705	613.047.704				
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Rp	Rp	Rp	14,52	33,20	Naik 14,52%	Naik 33,20%
	867.404.826	651.193.109	568.633.705				

Sumber: Laporan Tahunan PT Indika Energy Tbk Tahun 2019-2021

Tabel 2 Ringkasan Keuangan PT Bukit Asam Tbk (dinyatakan dalam Rupiah)

Ringkasan Laporan Keuangan		Tahun			Perbandingan		
Laporan Neraca	2021	2020	2019	2019 & 2020	2020 & 2021	2019 & 2020	2020 & 2021
Aset							
Total Aset Lancar	Rp	Rp	Rp	-28,39	117,73	Turun 28,39%	Naik 117,73%
	18.211.500	8.364.356	11.679.884				
Total Aset Tidak Lancar	Rp	Rp	Rp	8,84	14,15	Naik 8,84%	Naik 14,15%
	17.912.203	15.692.399	14.418.168				
Total Aset	Rp	Rp	Rp	-7,82	50,16	Turun 7,82%	Naik 50,16%
	36.123.703	24.056.755	26.098.052				
Liabilitas							
Total Liabilitas	Rp	Rp	Rp	-17,45	93,69	Turun 17,45%	Naik 93,69%
	7.500.647	3.872.457	4.691.251				

Lancar (Jangka Pendek)							
Total Liabilitas Tidak Lancar (Jangka Panjang)	Rp 4.369.332	Rp 3.245.102	Rp 2.983.975	8,75	34,64	Naik 8,75%	Naik 34,64%
Total Liabilitas	Rp 11.869.979	Rp 7.117.559	Rp 7.675.226	-7,27	66,77	Turun 7,27%	Naik 66,77%
Equity							
Total Equity	Rp 24.253.724	Rp 16.939.196	Rp 18.422.826	-8,05	43,18	Turun 8,05%	Naik 43,18%
Laporan Laba Rugi							
Penjualan / Revenue	Rp 29.261.468	Rp 17.325.192	Rp 21.787.564	-20,48	68,90	Turun 20,48%	Naik 68,90%
Beban Pokok Penjualan	Rp 15.777.245	Rp 12.758.932	Rp 14.176.060	-10,00	23,66	Turun 10%	Naik 23,66%
Laba Kotor	Rp 13.484.223	Rp 4.566.260	Rp 7.611.504	-40,01	195,30	Turun 40,01%	Naik 40,01%
Beban Usaha	Rp 3.752.157	Rp 2.264.748	Rp 2.890.847	-21,66	65,68	Turun 21,66%	Naik 65,68%
Laba / Rugi Usaha	Rp 10.358.675	Rp 3.231.685	Rp 5.455.162	-68,80	220,53	(Laba) Turun 86,80%	(Laba) Naik 220,53%
Laba (Loss) Tahun Berjalan Setelah Pajak	-Rp 460.949	-Rp 158.397	-Rp 197.056	-19,62	191,01	(Rugi) Naik 19,62%	(Laba) Naik 191,01%
Laporan Arus Kas							
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	Rp 10.795.075	Rp 3.513.628	Rp 4.296.479	-22,28	207,23	Turun 22,28%	Naik 207,23%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-Rp 9.838.749	Rp 113.585	-Rp 3.784.778	-	-	Turun 103%	Turun 8762,01%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	-Rp 911.583	-Rp 4.083.158	-Rp 2.033.191	100,83	-77,67	Naik 100,83%	Turun 77,67%

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	Rp 44.743	-Rp 455.945	-Rp 1.521.490	-70,03	-109,81	Turun 70,03%	Turun 109,81%
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	Rp 4.340.947	Rp 4.756.801	Rp 6.301.163	-24,51	-8,74	Turun 24,51%	Turun 8,74%
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	Rp 4.394.195	Rp 4.340.947	Rp 4.756.801	-8,74	1,23	Turun 8,74%	Naik 1,23%

Sumber: Laporan Tahunan PT Bukit Asam Tbk Tahun 2019-2021

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif menggambarkan seluruh informasi ataupun kondisi subjek/ objek riset setelah itu dianalisis serta dibanding bersumber pada realitas yang sedang berlangsung saat ini serta berikutnya berupaya buat membagikan pemecahan perkara. (Widi, 2010). Penelitian ini dilakukan di PT Indika Energy Tbk dan PT Bukit Asam Tbk yang merupakan perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yang dimulai dari bulan November 2022. Sumber informasi dalam riset ini merupakan sumber informasi sekunder. Sumber data sekunder adalah suatu informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada. Contoh sumber data sekunder yaitu buku dan majalah, catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah mengenai indikator ekonomi, analisis industri oleh media, situs web, internet, data sensus, ikhtisar statistik, basis data, laporan keuangan tahunan perusahaan, dan lainnya (Vijaya & Salain, 2018). Teknik pengumpulan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut (Nugrahani & Hum, 2014) teknik dokumentasi yaitu memanfaatkan arsip, gambar, foto, dan dokumen lainnya untuk dijadikan sebagai tambahan sumber data seperti catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang memungkinkan perolehan data secara lengkap, sah dan bukan perkiraan saja. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah analisis perbandingan antar perusahaan sejenis (*cross section*). Untuk membandingkan antar perusahaan sejenis (*cross section*) maka peneliti menggunakan metode analisis rasio.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rasio Likuiditas

#### 1. PT. Indika Energy Tbk

Tabel 3 Rasio Likuiditas PT. Indika Energy Tbk Tahun 2019-2021\

Tahun	Rasio Likuiditas		
	CR	QR	Cash Ratio
2019	201,21	201,21	79,93
2020	196,99	196,99	92,01
2021	184,19	184,19	76,37

Keterangan	Perbandingan Kinerja Keuangan (per Tahun) dalam periode 2019-2021		
Tahun 2019 & 2020	Turun 4,22%	Turun 4,22%	Naik 12,08%
Tahun 2020 & 2021	Turun 12,80%	Turun 12,80%	Turun 15,64%

Sumber : Data diolah sendiri November Tahun 2022

## 2. PT. Bukit Asam Tbk

Tabel 4 Rasio Likuiditas PT. Bukit Asam Tbk Tahun 2019-2021

Tahun	Rasio Likuiditas		
	CR	QR	Cash Ratio
2019	248,97	248,97	101,40
2020	216,00	216,00	112,10
2021	242,80	242,80	58,58

  

Keterangan	Perbandingan Kinerja Keuangan (per Tahun) dalam periode 2019-2021		
Tahun 2019 & 2020	Turun 32,98%	Turun 32,98%	Naik 10,70%
Tahun 2020 & 2021	Naik 26,80%	Naik 26,80%	Turun 53,51%

Sumber : Data diolah sendiri November Tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan Current Ratio diatas periode 2019-2021, kinerja keuangan PT Indika Energy Tbk mengalami penurunan dari tahun 2019-2021, meskipun Current Ratio di tahun 2019 dan 2020 lebih dari 1 kali (perusahaan kondisi sehat), akan tetapi mengalami penurunan di Tahun 2021 dengan Current Ratio sebesar 184,19% (1,84 kali) artinya aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar sehingga dapat dikatakan perusahaan masih sehat. Kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk di tahun 2019-2020 mengalami penurunan, tetapi di tahun 2020-2021 mengalami peningkatan, dengan Current Ratio di tahun 2019 dan 2020 lebih dari 1 kali (perusahaan kondisi sehat), akan tetapi mengalami peningkatan di Tahun 2021 dengan *Current Ratio* sebesar 241,80% (2,4 kali) artinya aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar sehingga dapat dikatakan perusahaan masih sehat.

Fred Weston, mengatakan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang mendeskripsikan kemampuan dari perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi hutang (membayar) tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo (Prihadi, 2019). Berdasarkan pengertian rasio likuiditas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk lebih baik jika dibandingkan dengan PT Indika Energy Tbk. Hal ini karena hasil yang didapat oleh PT Bukit Asam Tbk memiliki nilai Current Ratio Stabil lebih dari 1 kali (>100%) setiap tahun dari 2019-2021, yang artinya aktiva lancar perusahaan dapat menutupi semua hutang lancar setiap tahunnya.

Jika dilihat dari perhitungan *Current Ratio* di Tahun 2021, maka PT Bukit Asam dan PT Indika Energy Tbk sama-sama baik karena memiliki nilai *Current Ratio* lebih dari 1 kali artinya aktiva lancar perusahaan dapat menutupi semua hutang lancar sehingga dapat disimpulkan perusahaan kondisi sehat.



## Rasio Solvabilitas

### 1. PT. Indika Energy Tbk

Tabel 5 Rasio Solvabilitas PT. Indika Energy Tbk Tahun 2019-2021

Tahun	Rasio Solvabilitas			
	DAR	DER	TATD	EDR
2019	71,08	245,79	140,69	40,69
2020	75,18	302,83	133,02	33,02
2021	76,06	317,72	131,47	31,47
Keterangan	Perbandingan Kinerja Keuangan (per Tahun) dalam periode 2019-2021			
Tahun 2019 & 2020	Naik 4,09%	Naik 57,04%	Turun 7,66%	Turun 7,66%
Tahun 2020 & 2021	Naik 0,89%	Naik 14,90%	Turun 1,55%	Turun 1,55%

Sumber : Data diolah sendiri November Tahun 2022

### 2. PT. Bukit Asam Tbk

Tabel 6 Rasio Solvabilitas PT. Bukit Asam Tbk Tahun 2019-2021

Tahun	Rasio Solvabilitas			
	DAR	DER	TATD	EDR
2019	29,41	41,66	340,03	240,03
2020	29,59	42,02	337,99	237,99
2021	32,86	48,94	304,33	204,33
Keterangan	Perbandingan Kinerja Keuangan (per Tahun) dalam periode 2019-2021			
Tahun 2019 & 2020	Naik 0,18%	Naik 0,36%	Turun 2,04%	Turun 2,04%
Tahun 2020 & 2021	Naik 3,27%	Naik 6,92%	Turun 33,66%	Turun 33,66%

Sumber : Data diolah sendiri November Tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* pada PT. Indika Energy Tbk dan PT. Bukit Asam Tbk terus mengalami peningkatan pada periode tahun 2019 - 2021.

Rasio Solvabilitas ini menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, disamping itu rasio ini juga bisa digunakan dalam melihat struktur modal serta pendanaan perusahaan. Dalam hal ini rasio solvabilitas digunakan sebagai alat dalam pengukuran kesehatan perusahaan serta mengetahui bagaimana dari pembiayaan perusahaan itu dengan menggunakan hutang. Rasio solvabilitas dapat dilihat dari sisi modal sendiri dan dari sisi aktiva (Nugrahani & Hum, 2014).

Hasil dari perhitungan rasio solvabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari PT. Indika Energy Tbk jika dilihat dari segi *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* lebih baik daripada PT. Bukit Asam Tbk.

## Rasio Profitabilitas

### 1. PT. Indika Energy Tbk

**Tabel 7 Rasio Profitabilitas PT. Indika Energy Tbk Tahun 2019-2021**

Tahun	Rasio Profitabilitas					
	GPM (%)	OPM (%)	NPM (%)	ROI (%)	ROA (%)	ROE (%)
2019	15,33	0,18	-0,77	-0,59	0,14	-2,05
2020	12,22	-4,98	-1,29	-0,77	-2,96	-3,10
2021	29,91	2,06	0,88	0,73	0,73	3,04
<b>Keterangan</b>	<b>Perbandingan Kinerja Keuangan (per Tahun) dalam periode 2019-2021</b>					
Tahun 2019 & 2020	Turun 3,11%	Turun 5,16%	Turun 0,52%	Turun 0,18%	Turun 3,10%	Turun 1,05%
Tahun 2020 & 2021	Naik 17,69%	Naik 7,04%	Naik 2,17%	Naik 1,50%	Naik 3,69%	Naik 6,14%

Sumber : Data diolah sendiri November Tahun 2022

### 2. PT. Bukit Asam Tbk

**Tabel 8 Rasio Profitabilitas PT. Bukit Asam Tbk Tahun 2019-2021**

Tahun	Rasio Profitabilitas					
	GPM (%)	OPM (%)	NPM (%)	ROI (%)	ROA (%)	ROE (%)
2019	34,94	25,04	-0,90	-0,76	20,90	-1,07
2020	26,36	18,65	-0,91	-0,66	13,43	-0,94
2021	46,08	35,40	-1,58	-1,28	-1,28	-1,90
<b>Keterangan</b>	<b>Perbandingan Kinerja Keuangan (per Tahun) dalam periode 2019-2021</b>					
Tahun 2019 & 2020	Turun 8,58%	Turun 6,38%	Turun 0,01%	Naik 0,10%	Turun 7,47%	Naik 0,13%
Tahun 2020 & 2021	Naik 19,73%	Naik 16,75%	Turun 0,66%	Turun 0,62%	Turun 14,71%	Turun 0,97%

Sumber : Data diolah sendiri November Tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *Gross Profit Margin* dan *Operating Profit Margin* dari tahun 2019-2020 pada perusahaan PT. Indika Energy Tbk dan PT. Bukit Asam Tbk mengalami fluktuasi (naik turun. Pada tahun 2020 – 2021 PT. Indika Energy Tbk dan PT. Bukit Asam Tbk sama – sama mengalami kenaikan pada masing – masing *Gross Profit Margin* dan *Operating Profit Margin*. *Net Profit Margin* pada PT. Indika Energy Tbk dan PT. Bukit Asam Tbk sama-sama mengalami penurunan ditahun 2019-2020, kemudian di Tahun 2020-2021 PT Indika Energy Tbk mengalami peningkatan, dengan pencapaian positif. Sedangkan PT Bukit Asam Tbk terus mengalami penurunan dari 2020-2021 dengan nilai *Net Profit Margin* pencapaian negative (rugi). Sedangkan *Return On Investment* dan *Return On Equity* PT. Indika Energy Tbk mengalami kenaikan. Sedangkan PT Bukit Asam Tbk mengalami penurunan ditahun 2019-2021.

Rasio profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk menilai bagaimana kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Prihadi, 2019).

Berdasarkan tabel rasio profitabilitas diatas dapat dilihat bahwa kinerja keuangan dari PT. Indika Energy Tbk lebih baik dibandingkan PT. Bukit Asam Tbk. Hal itu karena perhitungan dari *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* paling

baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan pada PT. Indika Energy Tbk dan PT Bukit Asam Tbk periode 2019- 2021 dapat disimpulkan bahwa Dari hasil perhitungan rasio likuiditas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk lebih baik jika dibandingkan dengan PT Indika Energy Tbk. Hal ini karena hasil yang didapat oleh PT Bukit Asam Tbk memiliki nilai Current Ratio besar lebih dari 1 kali (>100%) setiap tahun dari 2019-2021, yang artinya aktiva lancar perusahaan dapat menutupi semua hutang lancar di setiap tahunnya. Hasil dari perhitungan rasio solvabilitas pada tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari PT. Indika Energy Tbk lebih baik daripada PT. Bukit Asam Tbk. Hal itu karena hasil perhitungan Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio paling baik. Dari hasil perhitungan rasio profitabilitas pada tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari PT. Indika Energy Tbk lebih baik dibandingkan PT. Bukit Asam Tbk. Hal itu karena perhitungan dari Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Investment dan Return on Equity paling baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Meutia. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher.
- KEMENTERIAN ESDM REPUBLIK INDONESIA. (2022). Berkenalan dengan Net Zero Emission. In [ppsdmaparatur.esdm.go.id](https://ppsdmaparatur.esdm.go.id). Retrieved from <https://ppsdmaparatur.esdm.go.id/berita/berkenalan-dengan-net-zero-emission>
- Mahaputra, INKA, & Adnyana, Nyoman Kusuma. (2012). Pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(2), 243–254.
- Nugrahani, Farida, & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3–4.
- Prihadi, Toto. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Setia Mulyawan, Setia. (2015). *Manajemen keuangan*. Pustaka Setia.
- Veno, Andri, & Syamsudin, Syamsudin. (2016). Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2015 Sampai Dengan 2017. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 4(1), 21–34.
- Vijaya, Diota Prameswari, & Salain, Luh Putu Pradevi Octaviani. (2018). Motivasi dan komitmen organisasi pada kinerja manajerial lembaga perkreditan desa dalam budaya paternalistik. *Jurnal Akuntansi Publik*, 1(1), 81–97.
- Widi, Restu Kartiko. (2010). *Asas metodologi penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widiastuti, Tika, Mawardi, Imron, Sukmaningrum, Puji Sucia, Ningsih, Sri, Al Mustofa, Muhammad Ubaidillah, & Ardiantono, Dewie Saktia. (2020). Do foreign investments and renewable energy consumption affect the air quality? case study of ASEAN countries. *Journal of Security and Sustainability Issues*, 9(3), 1057–1063.
- Widiyanti, Marlina. (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktifitas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt. Holcim Indonesia, Tbk Dan Pt. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 11(1), 31–44.